

INTISARI

Meningkatnya motorisasi yang timbul akibat pola hidup masyarakat Indonesia yang konsumtif, secara langsung berpengaruh pada jumlah pengemudi sepeda motor berstatus pelajar SMP yang tidak memenuhi syarat-syarat sebagai pengemudi yang baik, sehingga dapat terjadi peningkatan persentase jumlah pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pentingnya syarat-syarat pengemudi, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi seorang remaja memutuskan menjadi pengemudi sepeda motor, menginvestigasi fasilitas area parkir siswa, dan menganalisis adanya korelasi pengemudi sepeda motor yang berstatus pelajar SMP terhadap kecelakaan lalu lintas serta mengidentifikasi sumber pengetahuan lalu lintas mereka sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam peningkatan keselamatan pengemudi sepeda motor, khususnya remaja yang belum memiliki syarat-syarat sebagai pengemudi sepeda motor.

Data primer didapatkan melalui pengisian kuesioner, dan wawancara. Kuesioner ini diisi oleh siswa 2 SMP Swasta Di Yogyakarta, yaitu 41 siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan 31 siswa SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta yang mengendarai sepeda motor ke sekolah, sedangkan wawancara dilakukan dengan pihak sekolah yang bersangkutan.

Dari penelitian diperoleh berdasarkan kuesioner 54,17% siswa pada kedua SMP swasta tersebut pernah mengalami kecelakaan. Variabel-variabel yang diuji pengaruhnya terhadap kecelakaan lalu lintas adalah usia, jenis kelamin, kelengkapan fisik motor, jarak dari rumah ke sekolah, dan kecepatan rata-rata. Variabel-variabel yang menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kecelakaan lalu lintas adalah jenis kelamin, jarak, dan kecepatan dengan tingkat signifikansi <0.05 , masing-masing variabel 0.000. Sedangkan dari analisis regresi linier sederhana didapatkan hasil : a) jarak mempunyai koefisien korelasi sebesar 45.0% , b) kecepatan mempunyai koefisien korelasi sebesar 40.3%. Hal ini menunjukkan masih kurangnya pengetahuan lalu lintas bagi anak sekolah. Pendidikan lalu lintas bisa didapatkan secara formal dan non formal. Formal yaitu didapat dari lingkungan sekolah, sedangkan non formal didapat dari lingkungan keluarga dan sekitar.